

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sesuatu yang penting dalam hidup manusia, setiap manusia memiliki hak untuk memperoleh pendidikan yang layak agar bisa menjadi manusia yang bermanfaat baik untuk bangsa dan negara. Oleh sebab itu pemerintah berusaha menaikkan mutu sumber energi manusia dibidang pendidikan tercantum pada undang-undang RI Nomor. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional juga mengatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara .

Pendidikan adalah sebuah proses belajar mengajar dimana adanya interaksi antara pendidik dan peserta didik diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dan gagasannya. Pendidikan itu sendiri dapat diperoleh melalui tiga jalur, yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal. Dengan demikian, pendidikan dapat diperoleh dari berbagai sumber, antara lain belajar mandiri, lingkungan, pendidik, dan orang tua.

Bagi siswa SMA yang akan lulus pastinya akan memilih jurusan dan universitas mana yang akan menjadi tempat siswa menimba ilmu. Memilih universitas dan jurusan harus seimbang dengan minat dan bakat siswa agar nantinya siswa bisa bertanggung jawab atas apa yang mereka pilih. Bagi siswa yang perekonomiannya kurang atau rendah siswa dapat mengikuti program bidikmisi atau beasiswa yang dimana program ini adalah solusi dari pemerintah agar siswa yang kurang mampu dalam perekonomiannya dapat melanjutkan studynya ke perguruan tinggi. Masalah perkonomian orang tua memang sangat mempengaruhi siswa saat melanjutkan study ke perguruan tinggi dimana dana diperlukan dalam melanjutkan studi ke

perguruan tinggi tidaklah sedikit. Oleh karena itu siswa dapat mengikuti program yang direncanakan oleh pemerintah sebagai solusi untuk siswa melanjutkan studynya. Siswa dapat meningkatkan potensi dirinya dalam pembelajaran dimana siswa dapat rajin belajar dan mengubah pola pikirnya untuk terus maju dalam meraih prestasi, siswa jangan mudah putus asa dalam meraih prestasi justru sebaliknya siswa harus tetap semangat dalam meraih prestasi agar nantinya siswa bisa mengikuti SNMPTN, SBMPTN dll karena termotivasi mendapatkan nilai yang bagus dan berprestasi dalam pembelajarannya.

Kondisi ekonomi dan potensi diri sangat berperan penting dalam dunia pendidikan siswa seperti yang diketahui ketika potensi diri siswa rendah tapi perekonomian siswa bagus maka siswa memutuskan tidak melanjutkan studinya begitupun sebaliknya ketika potensi diri siswa bagus tapi kondisi ekonominya rendah tapi siswa mempunyai minat atau keinginan untuk melanjutkan studi maka siswa akan tetap semangat dalam menggapai tujuannya yaitu melanjutkan studynya ke perguruan tinggi.

Pada zaman seperti sekarang ini pendidikan bukan hanya sampai dijenjang SMA saja. Semakin canggih teknologi, semakin berkembangnya zaman maka semakin susah dalam mencari pekerjaan. Seperti yang kita tahu peran pendidikan sangat diperlukan ketika mencari pekerjaan nantinya. Pendidikan tinggi merupakan salah satu solusi untuk siswa meraih cita-citanya ataupun sebagai solusi siswa untuk mencari pekerjaan. Kebanyak siswa ketika lulus sekolah memilih untuk mencari pekerjaan ataupun memilih untuk melakukan hal yang lainnya. Dapat lihat data sekolah dari SMAN 6 Bandung sebagai berikut:

Tabel 1.1
Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Tahun ajar

JUMLAH PESERTA DIDIK BERDASARKAN TAHUN AJARAN	
TAHUN	JUMLAH
2016-2017	295
2017-2018	344
2018-2019	340
2019-2020	301
2020-2021	310

Sumber : Data Sekolah SMAN 6 Bandung

Pada tabel 1.1 diatas jumlah siwa SMAN 6 Bandung setiap tahunnya. Dimana dari tahun 2016 sa,pai tahun 200 mengalami kenaikan siswa yang sekolah di SMAN 6 Bandung.

Tabel 1.2
Rekapitulasi Siswa Yang Diterima
Di Perguruan Tinggi

REKAPITULASI PESERTA DIDIK YANG DITERIMA DI PT BERDASARKAN TAHUN AJARAN	
TAHUN	JUMLAH
2016-2017	148
2017-2018	163
2018-2019	107
2019-2020	148
2020-2021	109

Sumber : Data Sekolah SMAN 6 Bandung

Berdasarkan Tabel 1.2 diatas SMAN 6 Bandung tiap tahunnya mengalami pasang surut yang diterima dalam perguruan tinggi. Pada tahun 2016 -2017 ke tahun 2017-2018 mengalami kenaikan sebesar 15 siswa, pada tahun 2017-2018 ke tahun 2018-2019 mengalami penurunan sebesar 56 siswa, pada tahun 2018-2019 ke tahun 2019-2020 kembali mengalami kenaikan sebesar 41 siswa dan pada tahun 2019-2020 ke tahun 2020-2021 mengalami penurunan sebesar 39 siswa. Dapat disimpulkan bahwa siswa yang diterima di perguruan tinggi mengalami kenaikan drastis pada tahun 2019-2020 sebesar 41 siswa dan mengalami penurunan yang drastis pada tahun 2018-2019 sebesar 56 siswa yang artinya minat siswa melanjutkan studi masih bisa dibilang belum maksimal karna dari data tersebut mengalami pasang surut yang diterima di perguruan tinggi. Dapat dilihat juga data siswa yang diterima di perguruan tinggi melalui jalur SNMPTN, SBMPTN, Mandiri, Prestasi dll di SMAN 6 Bandung pada tahun 2020-2021 sebagai berikut:

Tabel 1.3
Peserta Didik Yang diterima PT melalui
Jalur Masuk

REKAPITULASI PESERTA DIDIK YANG DITERIMA DI PT SISTEM JALUR MASUK		
PERGURUAN TINGGI	JALUR MASUK	JUMLAH
Negeri	SNMPTN	21
	SBMPTN	31
	Mandiri-PTN	8
	Prestasi	2
	SNMPN	5
	SBMPN	2
	SMBM	4
	Poltekkes	8
Swasta		28
Total		109

Sumber : Data Sekolah SMAN 6 Bandung

Berdasarkan Tabel 1.3 di atas SMAN 6 Bandung siswa yang lulus masuk jalur SNMPTN dan SBMPTN masih dikategorikan sedang karena total jumlah siswa pada tahun 2020-2021 berjumlah 310 dan total siswa yang diterima di PT sebesar 109 yang artinya siswa yang melanjutkan studi masih dikategorikan belum maksimal karena jumlah yang diterima di perguruan tinggi tidak sampai dengan keseluruhan jumlah siswa tahun 2020/2021. Walaupun SMAN 6 Bandung terletak di Kota Bandung dan terdapat banyak universitas di sekolah tersebut tidak menutup kemungkinan siswa tidak melanjutkan studinya atau memilih mencari pekerjaan dan dari hasil observasi awal bahwasannya SMAN 6 Bandung menggunakan sistem zonasi dimana yang mendaftar ke sekolah tersebut yang bertempat tinggal dekat dengan sekolah tersebut sehingga masih ada siswa yang perekonomiannya tidak memungkinkan untuk lanjut sekolah ke perguruan tinggi dan juga pada tahun 2020 Indonesia atau diseluruh dunia sedang mengalami pandemic covid-19 ini mengakibatkan penurunan pendapatan setiap orang tua sehingga orang tua kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pada tahun 2020-2021 seluruh aktivitas dilakukan dirumah hal tersebut membuat perekonomian menurun. Pada tahun 2022 pandemi covid-19 semakin menurun dan sekarang merubah dari pandemi menjadi transisi endemi dimana sekarang adalah masa pemulihan perekonomian.

Abdulsyani dalam Nurhayati (2017, hlm. 2) mengatakan, “Kondisi ekonomi adalah kedudukan seseorang maupun sekelompok orang tergantung pada jenis kegiatan ekonomi, pendapatan dan kemampuan memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari”. Sedangkan Bramantha & Yulianto (2020, hlm. 39) mengatakan, “Kondisi ekonomi orang tua adalah kenyataan yang terlihat atau dirasakan oleh indera manusia tentang keadaan orang tua dan kemampuan orang tua dalam memenuhi kebutuhannya”. Sarana dan prasarana ini perlu biaya yang banyak. Masalah dana ketika ingin melanjutkan studynya kaitannya erat dengan kondisi ekonomi orang tua. Kondisi ekonomi orang tua merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studynya.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan pengertian kondisi ekonomi yaitu keadaan atau kedudukan suatu kelompok untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang ditentukan oleh jenis pekerjaannya dan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Aisyah (2020, hlm. 26) mengatakan, “Potensi diri ialah kemampuan dan energi yang orang miliki, baik itu fisik maupun mental, yang dimiliki dan dapat dikembangkan jika dilatih dan didukung oleh sarana yang tepat”.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan pengertian potensi diri yaitu kemampuan seseorang yang berifat fisik ataupun mental yang dapat dikembangkan dengan baik agar potensi diri tersebut dapat bermanfaat untuk dimasa depan.

Sedangkan minat siswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi sangat beragam ada yang rendah, ragu-ragu dan ada juga semangat dalam melanjutkan studynya. Kondisi ini sangat erat kaitannya dengan faktor internal dan eksternal bisa mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studynya. Melanjutkan studinya ke perguruan tinggi dimulai dengan adanya rasa kebutuhan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan. Menurut Sardiman dalam Yuspida (2013, hlm. 3), “Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri, oleh karena itu apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri”.

Menurut holland dalam Anggrayni (27, hlm 3), “Minat didefinisikan kecenderug yang tinggi terhadap sesuatu”. Sedangkan menurut mufida & effendi (2019, hlm 690), “Melanjutkan study ke perguruan tinggi dimulai dengan minat serta kebutuhan untuk meningkatkan suatu ilmu pengetahuan yang didapatkan”. Minat peserta didik untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi bukan terlihat dengan sendirinya, tetapi berkembang baik mengikuti faktor internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhinya.

Berdasarkan penjelasan diatas, bisa disimpulkan pengertian minat

melanjutkan study yaitu munculnya rasa ketertarikan seseorang untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dijenjang perguruan tinggi.

Penelitian ini bukan pertama kalinya membahas tentang minat siswa melanjutkan study ke perguruan tinggi, sudah banyak penelitian terdahulu membahas tentang minat siswa melanjutkan study ke perguruan tinggi ada berbagai macam faktor yang memengaruhi minat siswa melanjutkan studynya ke jenjang perguruan tinggi.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh kondisi ekonomi dan potensi diri terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Survey Pada Siswa Kelas XII IPS Di SMAN 6 Bandung Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023)”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Rendahnya faktor ekonomi keluarga siswa.
2. Rendahnya minat siswa untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi karena merasa potensi diri yang dimiliki ragu untuk melanjutkan pendidikannya.
3. Meningkatkan minat siswa melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi walaupun kondisi ekonomi rendah.
4. Pada saat ini dunia atau Indonesia sedang mengalami masa transisi covid-19 menjadi endemi covid-19.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi ekonomi di SMAN 6 Bandung?
2. Apakah terdapat pengaruh kondisi ekonomi terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII IPS di SMAN 6 Bandung semester ganjil tahun ajaran 2022/2023?
3. Apakah terdapat pengaruh potensi diri terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII IPS di SMAN 6 Bandung semester ganjil tahun ajaran 2022/2023?
4. Seberapa besar pengaruh kondisi ekonomi dan potensi diri terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII IPS di SMAN 6 Bandung semester ganjil tahun ajaran

2022/2023?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka dapat di tentukan tujuan dari penelitian adalah :

1. Mengetahui bagaimana kondisi ekonomi siswa di SMAN 6 Bandung
2. Mengetahui pengaruh kondisi ekonomi terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMAN 6 Bandung Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023.
3. Mengetahui pengaruh potensi diri terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMAN 6 Bandung Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023.
4. Mengetahui seberapa besar pengaruh kondisi ekonomi dan potensi diri terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMAN 6 Bandung Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dianalisis, maka dapat ditentukan manfaat dari penelitian adalah :

1) Manfaat dari segi teoritis

- a) Hasil penelitian ini dapat membantu dalam meningkatkan pengetahuan dibidang pendidikan tentang pengaruh kondisi ekonomi dan potensi diri terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
- b) Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya, tentang pengaruh kondisi ekonomi dan potensi diri terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
- c) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan.

2) Manfaat dari segi kebijakan

Memberikan arahan bagi siswa untuk bisa meningkatkan minat melanjutkan studinya ke perguruan tinggi karena sebagai generasi muda siswa harus lebih meningkatkan minatnya untuk masa depan.

Begitupun dengan pengaruh kondisi ekonomi dan potensi diri bertujuan agar siswa tidak mudah putus asa dan menyerah untuk menggapai tujuannya.

3) Manfaat dari segi praktis

a) Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan lebih mendalam tentang pengaruh kondisi ekonomi dan potensi diri terhadap minat siswa melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi.

b) Bagi siswa

- a. Bisa menjadi gambaran bagi siswa untuk menentukan pilihan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
- b. Menambah semangat siswa dalam meraih tujuan atau cita-cita seperti yang diinginkan.
- c. Memberikan petunjuk atau motivasi agar tidak putus asa dalam studi ketika ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.

c) Bagi sekolah

Sebagai masukan untuk membimbing peserta didik dalam melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi.

d) Bagi Universitas

Hasil penelitian ini berguna atau bermanfaat untuk referensi mahasiswa selanjutnya ketika sedang menyusun skripsi dan mengetahui seperti apa minat siswa melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi di SMAN 6 Bandung.

4) Manfaat dari segi isu dan aksi sosial

Manfaat sosial dari penelitian ini, sebagai sarana pentingnya untuk meningkatkan minat yang dihadapi oleh siswa. Terutama minat siswa melanjutkan study ke perguruan tinggi. Siswa sebagai generasi muda harus mempunyai minat untuk melanjutkan studinya membentuk generasi yang bermanfaat bagi bangsa dan negara.

F. Definisi Operasional

Demi menghindari adanya perbedaan penafsiran dan kekeliruan makna

dalam pengertian judul, peneliti mendefinisikan variabel-variabel yang terdapat pada judul yang terkait, diantaranya :

a) Pengaruh

Menurut KBBI (<https://kbbi.web.id/pengaruh>), “Pengaruh adalah kekuatan yang timbul dari suatu (individu, benda) yang membentuk watak, kepercayaan, dan perilaku manusia”.

b) Kondisi ekonomi

Menurut Abdulsyani dalam Nurhayati (2017, hlm. 2), “Kondisi ekonomi yaitu keadaan seseorang atau sekelompok orang yang ditetapkan oleh jenis kegiatan ekonomi, memenuhi pendapatan dan kemampuan kebutuhan hidup sehari-hari”.

Bramantha & Yulianto (2020, hlm. 39) mengatakan, “kondisi ekonomi orang tua adalah kenyataan yang terlihat atau dirasakan oleh indera manusia tentang keadaan orang tua dan kemampuan orang tua dalam memenuhi kebutuhannya”.

Untuk sarana dan prasarana ini perlu dana yang cukup banyak. Masalah dana untuk melanjutkan pendidikan sangat kuat kaitannya terhadap kondisi ekonomi orang tua merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan seorang anak.

c) Potensi diri

Aisyah (2020, hlm. 26) mengatakan, “Potensi diri yaitu kemampuan dan energi yang didapatkan oleh seseorang, baik itu secara fisik ataupun secara mental, yang dimiliki agar dapat ditingkatkan jika dilatih dan didukung melalui sarana yang tepat”.

d) Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi

Slameto (2015, hlm 180) mengatakan, “Minat yaitu suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan terhadap suatu hal atau kegiatan, tanpa ada yang menyuruh”. Sedangkan menurut Mufida & Effendi (2019, hlm 690), “Melanjutkan study ke jenjang perguruan tinggi dimulai dengan minat dan keperluan

untuk mengembangkan suatu ilmu pengetahuan yang didapatkan”.

Rendahnya minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi ini sangatlah disayangkan, karena guru bimbingan dan konseling telah memberikan fasilitas berupa informasi yang dibutuhkan siswa tentang informasi perguruan tinggi, cara mendaftar, pembayaran dan menginformasikan tentang jalur masuk perguruan tinggi seperti jalur undangan dan bidikmisi.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pengaruh kondisi ekonomi dan potensi diri terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dalam penelitian ini adalah kondisi ekonomi dan potensi diri yang menjadi faktor siswa tidak melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi karna kondisi ekonomi berkaitan dengan dana sehingga banyak orang tua yang memilih anak selesai pendidikan sampai di jenjang SMA saja. Dengan melanjutkan sekolah ke jenjang perguruan tinggi siswa dapat mengembangkan bakatnya sesuai dengan jurusan yang siswa minati. Ketika minat atau keinginan ada dalam diri siswa, maka siswa akan berpegang teguh terhadap tekatnya untuk melanjutkan pendidikannya tanpa adanya desakan dari pihak lain.

G. Sistematika Skripsi

Dalam penelitian ini, untuk pemahaman yang jelas tentang sistem penulisan, penulisan di bagi jadi beberapa bab dan sub bab yaitu:

1. Bab I Pendahuluan

Pendahuluan menjelaskan mengenai masalah yang terjadi dan dikaji lebih mendalam lagi. Masalah tersebut muncul adanya kesenjangan antara harapan dan realita. Masalah tersebut dibahas pada bab satu yaitu latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah dll.

2. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

Bab II membahas tentang kajian teori dimana kajian teori berisikan teori yang dikemukakan oleh ahli ataupun hasil penelitian sebelumnya sesuai dengan penelitian yang diambil. Selain kajian teori ada juga penelitian terdahulu, asumsi dan hipotesis.

3. Bab III Metode Penelitian

Bab III menjelaskan bagaimana metode penelitian, metode penelitian merupakan langkah-langkah atau cara peneliti untuk menentukan uji analisis data yang akan dilakukan.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab IV membahas dua bagian ialah hasil penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, hasil penelitian dalam beraneka macam urutan perumusan pertanyaan penelitian, dan pembahasan hasil penelitian untuk menjawab pertanyaan yang sudah dirumuskan.

5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.